

Jika **A** adalah matriks non-singular, maka SPL **$Ax=b$** adalah konsisten.

Jika **A** adalah matriks ortogonal, maka SPL **$Ax=b$** adalah konsisten.

SPL $\mathbf{Ax}=\mathbf{b}$ bersifat konsisten jika dan hanya jika $r(\mathbf{A} | \mathbf{b}) = r(\mathbf{A})$.

SPL $\mathbf{Ax}=\mathbf{b}$ dikatakan sebagai SPL homogen jika \mathbf{b} adalah vektor nol.

SPL homogen selalu konsisten.

Untuk **A** yang merupakan matriks berukuran 2×2 dan $\det(\mathbf{A})$ tidak nol, maka $\mathbf{Ax}=\mathbf{b}$ adalah SPL konsisten.

SPL **$Ax=b$** selalu memiliki solusi.

SPL $\mathbf{Ax} = \mathbf{b}$ yang konsisten adalah SPL yang memiliki solusi tunggal/unik.

SPL $\mathbf{Ax}=\mathbf{b}$ bersifat konsisten jika dan hanya jika $r(\mathbf{A} | \mathbf{b}) = r(\mathbf{A})$.

SPL $\mathbf{Ax}=\mathbf{b}$ dikatakan sebagai SPL homogen jika \mathbf{x} adalah vektor nol.

$Ax=b$ adalah SPL konsisten dan **A** berukuran 2×3 . Solusi bagi **x** adalah unik.

$Ax=b$ adalah SPL konsisten dan A berukuran 2×2 . Solusi bagi X pastilah unik/tunggal.

Jika $\mathbf{Ax}=\mathbf{b}$ adalah SPL konsisten dan \mathbf{A} berukuran 2×2 , maka $\det(\mathbf{A})$ tidak sama dengan nol.

Untuk **A** yang merupakan matriks berukuran 2×2 dan $\det(\mathbf{A})=0$, maka **Ax=b** adalah SPL tak konsisten.